

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPENDUDUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2011-2020

Elly Karmeli¹, Asmini^{2*}, Nurjannah³
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: nana.maula@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 23 Juni 2021 Revised: 29 Juli 2021 Published: 31 Agustus 2021 Keywords Economic Development, Growth Population, Labor.	<i>This study aims to know the effect of population growth and labor both partially and simultaneously toward economic growth in Sumbawa District. The type of this study was associative study. The type of data used in this study was quantitative data. The data source was secondary data. The secondary data in this study were population growth, labor and economic growth for the period year of 2010-2020 (time series). The results of study showed that population growth had significant and negative toward economic growth and labor had negative effect toward economic growth in Sumbawa District. It was based on the significant value of labor was 0.025 was lower if compared with significant level of a 0.05 ($0.025 < 0.05$) so that H_0 was accepted and H_a was rejected, if compared with significance value of 10% , the workforce had significant effect toward economic growth and had positive relationship toward economic growth in Sumbawa District. The value of coefficient determination (R^2) was 0.923 or 92.3%, it means that the percentage effect of population growth and labor toward economic growth in Sumbawa District was 92.3% while the remaining of 7.7% was affected by other variable out of this study.</i>

PENDAHULUAN

Setiap negara di dunia mempunyai tujuan untuk membangun perekonomian negaranya. Pembangunan ekonomi merupakan perwujudan dari serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan bagi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya.

Menurut Todaro (2011), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional yang saling berkaitan dan berpengaruh antara faktor-faktor yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu dari proses pembangunan ekonomi yang penting, karena pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang terwujud dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara atau daerah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan PDB di negara atau PDRB di daerah tersebut (Syamsuddin, 2013).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Para ahli ekonomi klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah, kekayaan alam dan teknologi yang digunakan (Sukirno, 2012). Menurut Smith, perkembangan penduduk akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meninggikan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut dan akhirnya

tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah tinggi. Spesialisasi akan mempercepat proses pembangunan ekonomi karena dengan spesialisasi tingkat produktivitas tenaga kerja akan meningkat dan mendorong perkembangan teknologi.

Namun, dengan terbatasnya faktor produksi, maka pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan menurunkan produk marginal (*marginal product*) yang dikenal dengan istilah *the law of diminishing return*. Artinya suatu negara hanya bisa tumbuh sampai batas yang dimungkinkan oleh sumber-sumber alamnya. Apabila potensi sumber alam ini telah dipergunakan secara penuh maka pertumbuhan ekonomi akan berhenti. Oleh karena itu, pertumbuhan pangan tidak dapat berpacu dengan pesatnya pertumbuhan penduduk sehingga akan mendorong timbulnya masalah.

Pandangan lain mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu ekonomi dan non ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal usaha, teknologi dan sebagainya yang merupakan faktor ekonomi. Sedangkan faktor non ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja yang berkualitas, seperti adanya perubahan pandangan, nilai-nilai sosial, pendidikan membawa kearah penalaran (*reasoning*), dan adanya semangat yang menghasilkan berbagai penemuan baru (Jhingan, 2010).

Pada dasarnya, faktor kependudukan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan penduduk secara tradisional dianggap sebagai faktor penting dalam merangsang pembangunan ekonomi, karena pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari peran serta penduduk. Pertumbuhan penduduk merupakan modal pembangunan, karena terdapat angkatan kerja sesuai perkembangan penduduk tersebut.

Namun, di sisi lain pertumbuhan penduduk akan menjadi beban pemerintah karena setiap jiwa membutuhkan kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, penyediaan sarana dan prasarana sekolah serta lapangan kerja sehingga dapat menjadi menghambat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang cepat memperberat tekanan pada lahan dan kurangnya dukungan investasi dan teknologi menyebabkan pengangguran sehingga pembangunan ekonomi semakin sulit tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012), bentuk penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain asosiatif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa periode tahun 2010-2020 (*time series*).

Data yang di gunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Menurut Umar (2013), data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip yang terdapat pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari orang lain. Dokumentasi disebut pula dengan data skunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut meliputi data pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa periode tahun 2011-2020 yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang terdapat pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pertumbuhan Penduduk (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2).

a. Pertumbuhan Penduduk (X_1)

Pertumbuhan penduduk dalam penelitian ini adalah tingkat atau laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020 yang diukur dalam satuan persen jiwa.

b. Tenaga Kerja (X_2)

Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah tingkat atau laju pertumbuhan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020 yang diukur dalam satuan persen jiwa.

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah tingkat atau laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020 yang diukur dalam satuan persen rupiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan, meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parameter parsial (uji t), uji hipotesis parameter simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa yang disebabkan oleh perubahan variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.574	.592		12.801	.000
Pertumbuhan Penduduk	-1.091	.144	-1.066	-7.573	.000
Tenaga Kerja	-.175	.146	-.169	-1.203	.268

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 7.574 + (-1.091)X_1 + (-0.175) X_2$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 7.574 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dianggap konstan (0), maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 7.574.
- Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk (X_1) sebesar -1.091 dan bernilai negatif. Artinya, jika pertumbuhan penduduk (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.091, dengan asumsi nilai tenaga kerja (X_2) adalah konstan (0).
- Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_2) adalah sebesar -0.175 dan bernilai negatif. Artinya, jika tenaga kerja (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.175, dengan asumsi nilai pertumbuhan penduduk (X_1) adalah konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial, yaitu pertumbuhan penduduk (X_1), dan tenaga kerja (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t hasil perhitungan atau t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.574	.592		12.801	.000
Pertumbuhan Penduduk	-1.091	.144	-1.066	-7.573	.000
Tenaga Kerja	-.175	.146	-.169	-1.203	.268

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan pada tabel 2, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7.573 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=10-3=7$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2,365, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($-7.573 > -2.365$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial pertumbuhan penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa.

b. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1.203 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=10-3=7$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar -2.365, sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($-1.203 < -2.365$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 ($0,268 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) dapat diketahui dengan menggunakan uji-F. Variabel-variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen, jika nilai F hasil perhitungan atau F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.359	2	46.680	42.071	.000 ^a
	Residual	7.767	7	1.110		
	Total	101.126	9			
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk						
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 42.071 dan F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$ dan $df_2=n-k=10-3=7$) sebesar 4,46, sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($42.071 > 4,46$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel dependen pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square pada tabel *model summary*^b. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.923	.901	1.05334
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4, diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,923 atau sebesar 92,3%. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel dependen pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020 adalah sebesar 92,3%, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2020

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh (Gilpin, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020. Hal ini mengandung arti bahwa jika jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumbawa semakin meningkat, maka laju pertumbuhan ekonomi semakin menurun, demikian pula sebaliknya.

Menurut Subri (2012), jumlah penduduk yang makin besar telah membawa akibat jumlah angkatan kerja yang makin besar pula. Ini berarti semakin besar pula jumlah orang yang mencari pekerjaan. Agar dapat dicapai keadaan yang seimbang maka seyogyanya mereka semua dapat tertampung dalam suatu pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan keinginan serta keterampilan mereka. Namun, akan menjadi masalah jika pertumbuhan penduduk tidak selaras dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan, akibatnya akan terjadi pengangguran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauzan dan Mahmuddin (2013) tentang Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2020

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020. Artinya, peningkatan atau penurunan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tidak dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari angka tenaga kerja dan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa yang fluktuatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suryanto dan Deddy Rustiono (2010) tentang Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Ini terjadi karena hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang, karena dalam jangka panjang perekonomian akan mencapai keadaan *stationary state*. Dengan rendahnya tingkat investasi, maka lapangan pekerjaan yang tersedia juga semakin sedikit sehingga produktivitas yang dihasilkan juga semakin menurun.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa, maka laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa akan semakin menurun, demikian pula sebaliknya.

Todaro (2011) menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi desa ke kota.

Penelitian yang sama juga di ungkapkan oleh Daniel Sitindaon (2013) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor-faktor kependudukan secara simultan berpengaruh negatif terhadap pembangunan ekonomi. Hal ini diartikan bahwa jika faktor-faktor kependudukan mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020.
2. Tenaga kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020.
3. Pertumbuhan penduduk (X_1) dan tenaga kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2020.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pemerintah lebih meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna meningkatkan kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa.
2. Diharapkan pemerintah mengalokasikan balai-balai keterampilan bagi wanita yang bekerja kasar untuk menciptakan pekerjaan yang semestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzan dan Mahmuddin. 2013. Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Vol. 5, No. 1. Hal. 11-22.
- Fitriani Nurul, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Demografi dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 10. No.01. Hal. 46-58.
- Gilpin, Robert. 2001. *Global Political Economic: Understanding The International Economic Order*. New York: Princeton University Press.
- Jhingan, ML. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Rustiono, Deddy. 2010. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Tesis. Semarang: UNDIP.
- Syamsuddin. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomi*. Vol. 1. No. 7. Hal 73-84.
- Subri, Mulyadi. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. *Ekonomi Publik Untuk Keungan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1 Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.